

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan untuk mendengar merupakan inti dari semua komunikasi manusia, baik dengan satu sama lain maupun dengan dunia di sekitar kita.¹ Kehilangan pendengaran adalah salah satu jenis kecacatan yang paling umum di dunia, kondisi ini dapat mempengaruhi lebih dari 1,5 miliar orang menurut data dari *World Health Organization* (WHO).² Kehilangan pendengaran sebenarnya sering terjadi namun sering tidak disadari oleh pasien dan Dokter sehingga tidak tertangani dengan baik. Prevalensi gangguan pendengaran yang signifikan secara klinis didapati ada sekitar dua kali lipat di setiap dekade nya.³ Di Asia Tenggara, prevalensi gangguan pendengaran diperkirakan 27%, yang setara dengan sekitar 156 juta orang dari total populasi. Sebaliknya, prevalensi gangguan pendengaran di Indonesia secara Nasional mencapai 2,6% dari seluruh penduduk dan diperkirakan jumlah angka tersebut akan naik seiring perkembangan waktu.⁴

Pada kehidupan modern saat ini setiap harinya, sebagian besar orang terus menerus terpapar oleh bising yang dapat berpotensi mengganggu fungsi pendengaran.⁵ Salah satunya adalah pemakaian piranti dengar yaitu *earphone* yang merupakan salah satu penyebab dari gangguan pendengaran. WHO memperkirakan bahwa 1,1 miliar remaja dan dewasa muda berisiko mengalami gangguan pendengaran sebagai akibat langsung dari paparan suara yang berat dari perangkat elektronik. Risiko ini dapat dikaitkan dengan peningkatan volume suara yang dihasilkan oleh perangkat tersebut.⁶ Penggunaan *earphone* merupakan indikator penting dalam peningkatan risiko khususnya gangguan pendengaran akibat bising dikarenakan *earphone* dapat membawa sumber kebisingan lebih dekat ke telinga sehingga telinga akan menerima eksposur yang jauh lebih besar.⁷ Sebuah studi oleh Rumampuk di Indonesia menemukan bahwa 26,7% siswa yang memakai *earphone* mengalami gangguan pendengaran pada tingkat tertentu, dengan 6,7% mengalami gangguan pendengaran sedang.⁸ Berdasarkan data dari WHO ada sekitar 430 juta

orang atau lebih dari 5% populasi di dunia memiliki gangguan pendengaran yang berdampak pada kualitas hidup mereka dan berdasarkan data kebanyakan orang yang mengalami gangguan pendengaran ini disebabkan pada kebiasaan mendengarkan music dengan volume keras dan lingkungan bising lainnya dalam jangka waktu yang lama.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui hubungan pola penggunaan *earphone* terhadap risiko gangguan pendengaran yang berpengaruh pada kualitas hidup mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2019-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara pola penggunaan *earphone* terhadap risiko gangguan pendengaran yang berpengaruh pada kualitas hidup mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penting bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2019-2021 untuk mengetahui hubungan pola penggunaan *earphone* terhadap risiko gangguan pendengaran yang berpengaruh pada kualitas hidup setiap individu.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pola penggunaan *earphone* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Krsiten Indonesia Angkatan 2019-2021.
- b. Mengetahui seberapa besar risiko penggunaan *earphone* terhadap kualitas hidup pengguna *earphone* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2019-2021.
- c. Menganalisis adanya hubungan pola penggunaan *earphone* terhadap risiko gangguan pendengaran yang berpengaruh pada kualitas hidup mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana peneliti untuk mempelajari proses penelitian dan penerapan pengalaman serta ilmu praktis dari prinsip-prinsip ilmiah.

1.4.2 Bagi Institusi

Memberikan informasi yang sudah ada serta dapat menjadi landasan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terkait hubungan antara pola penggunaan *earphone* terhadap risiko gangguan pendengaran yang berpengaruh pada kualitas hidup setiap individu.

1.5 Hipotesis

H₀ : Tidak terdapat hubungan pola penggunaan *earphone* terhadap risiko gangguan pendengaran yang berpengaruh pada kualitas hidup mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2019-2021.

H₁ : Terdapat hubungan pola penggunaan *earphone* terhadap risiko gangguan pendengaran yang berpengaruh pada kualitas hidup mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2019-2021.